

**ETIKA BERARGUMEN TERHADAP GURU DALAM QS.
AL HUJURAT AYAT 1 - 2 PERSPEKTIF TAFSIR
*MAQOSHIDI***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu
Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Disusun Oleh:

Ahmad Fauzan

2285130040

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBONz**

2026

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji etika murid saat menyampaikan pendapat di hadapan guru berdasarkan Surah Al-Hujurat ayat 1–2. Kajian ini dilatarbelakangi oleh maraknya penurunan sopan santun murid ketika berbicara atau berdiskusi dengan guru di sekolah. Dengan menggunakan pendekatan Tafsir Maqashidi, penelitian ini tidak hanya melihat aturan formal kesantunan, melainkan menggali tujuan mendalam dan hikmah di balik larangan agama tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan dua hal penting. Pertama, larangan dalam Surah Al-Hujurat ayat 1–2 untuk "tidak mendahului" dan "tidak meninggikan suara" di hadapan Rasulullah, secara otomatis berlaku juga untuk hubungan antara murid dan guru, karena guru adalah penerus tugas para nabi. Kedua, dilihat dari tujuan syariat (*maqashid*), aturan berbicara dengan tenang dan lembut ini dibuat bukan untuk membungkam sikap kritis murid, melainkan sarana untuk menjaga kehormatan dan martabat guru (*hifz al-'ird*). Ketika murid mampu menyampaikan sanggahan atau pendapat dengan cara yang santun, suasana belajar akan tetap harmonis dan ilmu yang didapat menjadi lebih berkah.

Kata Kunci: Etika Berargumen, Hubungan Murid dan Guru, Surah al-Hujurat, *Tafsir Maqashidi*, Menjaga Kehormatan.

UINSSC

ABSTRACT

This study examines student etiquette when expressing opinions to teachers based on Surah Al-Hujurat verses 1–2. The study is motivated by the widespread decline in students' politeness when speaking or discussing with teachers in schools. Using the Maqashidi Tafsir approach, this library research goes beyond looking at formal rules of politeness to uncover the deeper purposes and wisdom behind these religious prohibitions. The results show two important findings. First, the prohibition in Surah Al-Hujurat verses 1–2 against "anticipating" and "raising one's voice" in front of Prophet Muhammad also applies to the relationship between students and teachers, since teachers inherit the duties of the prophets. Second, from the perspective of sharia goals (maqashid), the rule to speak calmly and gently is not meant to silence students' critical thinking. Instead, it serves as an essential means to protect the honor and dignity of teachers (hifz al-'ird). When students express their disagreements or arguments politely, the learning environment remains harmonious, and the knowledge gained becomes more blessed.

Keywords: Argument Etiquette, Student-Teacher Relationship, Surah Al-Hujurat, Maqashidi Tafsir, Protecting Honor.

UINSSC

مُلَخَّصُ البَحْثِ

تَتَنَاولُ هَذِهِ الدِّرَاسَةُ أَخْلَاقِيَّاتِ التَّغْيِيرِ عَنِ الرَّأْيِ لَدَى الطُّلَابِ أَمَامَ الْمُعَلِّمِ فِي صَوْنِ سُورَةِ الْحُجُرَاتِ الْآيَتَيْنِ ١-٢. وَتَنْطَلِقُ الدِّرَاسَةُ مِنْ وَاقِعِ تَرَاجُعِ قِيَمِ الْأَدَبِ وَالاحْتِرَامِ لَدَى بَعْضِ الطُّلَابِ أَثْنَاءَ الْحَدِيثِ أَوْ النِّقَاشِ مَعَ مُعَلِّمِهِمْ فِي الْمَدَارِسِ. وَبِاعْتِمَادِ مَنْهَجِ "التَّفْسِيرِ الْمُقَاصِدِيِّ" لَا تَقِفُ هَذِهِ الدِّرَاسَةُ الْمَكْتُبِيَّةُ عِنْدَ الْحُدُودِ الشَّكْلِيَّةِ لِلآدَابِ الْفَقْهِيَّةِ فَحَسْبُ بَلْ تَسْعَى إِلَى اسْتِجْلَاءِ الْغَايَاتِ الْعَمِيقَةِ وَالْحُكْمِ التَّشْرِيعِيَّةِ الْكَامِنَةِ وَرَاءَ هَذَا النَّهْيِ الْإِلَهِيِّ.

"وَقَدْ خَلَصَ الْبَحْثُ إِلَى نَتِيجَتَيْنِ هَامَتَيْنِ: أَوَّلَاهُمَا أَنَّ النَّهْيَ الْوَارِدَ فِي سُورَةِ الْحُجُرَاتِ عَنْ "المُبَادَرَةِ بِالتَّقْدِيمِ وَرَفْعِ الصَّوْتِ" يَبْنِي يَدَيِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْسَجِبُ تِلْقَائِيًّا عَلَى الْعَلَاقَةِ بَيْنَ الطَّالِبِ وَالْمُعَلِّمِ لِكَوْنِ الْمُعَلِّمِينَ هُمْ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ. وَقَائِدُهُمَا أَنَّ الْأَمْرَ بِالْحَدِيثِ بِسَكِينَةٍ وَلَيْنٍ مِنْ مَنْظُورِ مَقَاصِدِ الشَّرِيعَةِ لَمْ يَأْتِ لِكَبْتِ الرَّأْيِ التَّقْدِئِيِّ لَدَى الطَّالِبِ بَلْ هُوَ وَسِيلَةٌ صَرُورِيَّةٌ لـ "حِفْظِ عِزِّضِ" الْمُعَلِّمِ وَصَوْنِ كَرَامَتِهِ. فَعِنْدَمَا يُقَدِّمُ الطَّالِبُ اعْتِرَاضَهُ أَوْ رَأْيَهُ بِأَسْلُوبِ حَضَارِيٍّ رَاقٍ تَظَلُّ الْبَيْئَةُ التَّعْلِيمِيَّةُ مُنْسَجِمَةً وَتَتَحَقَّقُ بَرَكََةُ الْعِلْمِ الْمَنْشُودَةِ

الْكَلِمَاتُ الْمِفْتَاحِيَّةُ: أَخْلَاقِيَّاتُ النِّقَاشِ الْعَلَاقَةُ بَيْنَ الطَّالِبِ وَالْمُعَلِّمِ سُورَةُ الْحُجُرَاتِ التَّفْسِيرُ الْمُقَاصِدِيُّ .
حِفْظُ الْعِزِّضِ

UINSSC

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahīm

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fauzan

Nim : 2285130061

Judul : Etika Berargument Terhadap Guru Dalam Qs. Al Hujurat Ayat 1 - 2 Perspektif Tafsir Maqoshidi Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
- 3.
4. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa penulis skripsi ini terdapat sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 02 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



AHMAD FAUZAN

NIM :2285130061

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara :

Nama : AHMAD FAUZAN
NIM : 2285130061
Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Judul Skripsi : ETIKA BERARGUMEN TERHADAP GURU DALAM Q.S AL HUIJURAT AYAT 1-2 PERSEFEKTIF TAFSIR MAQOSHIDI

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunagaskan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 02 Juni 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I.
NIP. 198807092019031005

Dr. Hj. Umayah, M.Ag.
NIP. 197307141998032001

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinss.ac.id/verify>
Token : DOC-EF00B4EDACA7

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

ETIKA BERARGUMEN TERHADAP GURU DALAM Q.S AL HUJURAT AYAT 1-2 PERSFEKTIF TAFSIR MAQOSHIDI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada
Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab*

Oleh:

AHMAD FAUZAN

NIM. 2285130061

Menyetujui,

Pembimbing I



Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I.

NIP. 198807092019031005

Pembimbing II



Dr. Hj. Umayah, M.Ag.

NIP. 197307141998032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019031008

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen
dapat mengakses halaman <https://eujlan-fua.uinssc.ac.id/verify>
Token : DOC-A2318DC1ACC6

LEMBAR PENGESAHAN

17/06/2026, 21:02

Lembar Pengesahan - AHMAD FAUZAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul ETIKA BERARGUMEN TERHADAP GURU DALAM Q.S AL. HUIJURAT AYAT 1-2 PERSPEKTIF TAFSIR MAQOSHIDI oleh AHMAD FAUZAN dengan NIM. 2285130061 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 10 June 2026 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS. Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqasyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 198611162019031008	17/06/2026	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197509252005012005	13/06/2026	
Penguji I Dr. Achmad Lutfi, S.Ag., M.S.I. NIP. 198002032003121001	13/06/2026	
Penguji II Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197509252005012005	13/06/2026	
Pembimbing I Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I. NIP. 198807092019031005	14/06/2026	
Pembimbing II Dr. Hj. Umayyah, M.Ag. NIP. 197307141998032001	13/06/2026	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 197105012000031004

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinsnc.ac.id/verify>
Token : DOC-AADD02187FC3

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ahmad Fauzan, lahir di Kuningan pada tanggal 03 Desember 2003. Penulis adalah anak ke-2 dari pasangan Bapak Amat Mulyarso dan Ibu Casminah, yang bertempat tinggal di Desa Kertayasa Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan.

Adapun Riwayat Pendidikan yang pernah penulis tempuh adalah

1. Paud Assalafiyah Ds. Kertayasa (2008-2010)
2. SD N 1 Kertayasa (2010-2016)
3. SMP N 2 Sindangagung (2016-2019)
4. SMA N 1 Jalaksana (2019-2022)
5. UIN Siber Syekh Nur Jati (2022-2026)
6. Ponpes Mujtama'ul Huda Kuningan (2016-2020)
7. Ponpes Miftahul Huda Manonjaya (2020-2021)

UINSSC

MOTTO

*Prak lakonan hirup nu nyata nyaeta ayeuna ulah hariwang ku
kalangkang waktu nu katukang atawa isuk pageto nu can tangtu
datang*



KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. **Ayahanda tercinta Bapak Amat Mulyarso dan Ibunda tersayang Ibu Inah**, yang cintanya tak lekang oleh waktu, doanya menjadi penopang langkah, dan pengorbanannya tak pernah terucap namun terasa dalam setiap keberhasilan. Terima kasih atas cinta tanpa syarat dan doa yang tak pernah putus.
2. **Kakak ku Jahuri Kamal & Siti Asiah adikku**, yang dengan kasih sayang, doa, dan keceriaan selalu menghadirkan semangat baru dalam setiap langkah perjuanganku. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa keluarga adalah rumah terbaik untuk kembali dan menguatkan.
3. **Guru-guru kehidupan dan para dosen pembimbing, khususnya M. Sofi Mubarak, M.H.I. dan Dr. Hj. Umayah M.Ag** yang telah menyalakan cahaya ilmu dan membuka jalan pemahaman. Bimbingan dan kesabaran Bapak menjadi pijakan penting dalam setiap pencapaian.
4. **Sahabat-sahabat seperjuangan khususnya IAT B 2022**, yang hadir bukan hanya dalam tawa, tetapi juga dalam diam-diamnya perjuangan. Terima kasih atas kebersamaan yang tak ternilai dan semangat yang tak pernah pudar.
5. **Diriku sendiri**, untuk keberanian melangkah saat takut, untuk kesabaran yang tumbuh dalam sunyi, dan untuk keteguhan hati yang terus menjaga harapan ketika segala hal terasa berat.

Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang berarti, bukan hanya sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt



KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa;
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon).
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Bapak Dr. Mohammad Yahya, M.Hum, dan Sekretaris Program Studi, Ibu Nurkholidah, M. Ag, yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab;

4. Dosen Pembimbing I, M. Sofi Mubarak, M.H.I dan Dosen Pembimbing II, Dr. Hj. Umayah M.Ag yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir;
5. Dosen Pembimbing Akademik, M. Sofi Mubarak, M.H.I yang telah memberikan bimbingan kepada saya selama masa studi perkuliahan;
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi;
7. Bapak Amat Mulyarso dan Ibu Inah serta Kakak Jahuri Kamal yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, cinta, dan doa yang tidak pernah putus;
8. Para guru dan pendidik penulis sejak pendidikan dasar hingga menengah, yang dengan penuh keikhlasan telah menanamkan ilmu, membentuk karakter, serta menumbuhkan semangat belajar yang menjadi bekal utama dalam menempuh pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi;
9. Sahabat-sahabat terdekat penulis sejak masa kanak-kanak, yang telah memberikan kebersamaan dan dukungan moral hingga penulis menempuh pendidikan saat ini;
10. Sahabat-sahabat terdekat penulis selama masa perkuliahan, Faiz, Abil, Mulki, Husni, Jejen, Anwar serta teman-teman IAT Angkatan 22 dan teman-teman KKN Digital Kajian Kitab Kuning Klasik yang selalu hadir memberikan dukungan emosional, doa, dan semangat selama masa studi dan proses perjuangan penyusunan skripsi ini;

11. Ketua saya di ranah organisai, sosok perempuan inspiratif yang melalui keramahan dan energinya telah memberikan dorongan moral secara tidak langsung yang sangat berarti bagi ketahanan emosional peneliti selama masa perkuliahan;
12. Rekan-rekan AMJADA yang selalu menjadi ruang curhat di kala situasi lagi jangar.
13. Karib karibah kepengurusan HMJ IQTAF 2023-2024, FK-3 2023-2024 yang telah mengajarkan saya tentang berorganisasi
14. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun keberadaannya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

Cirebon, 02 Juni 2026



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	KETERANGAN
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	KETERANGAN
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	KETERANGAN
ع	‘Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	KETERANGAN
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yaitu terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
َ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
وَيَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh: كَيْفَ : *kaifa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ-ا	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إَ-ي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
و	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbu'tah

Transliterasi untuk ta marbu'tah ada dua, yaitu: ta marbu'tah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan ta marbu'tah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbu'tah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta

bacaan *kedua* kata itu terpisah, maka ta marbu'tah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعِمَ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah *ي*, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī). Contoh:

عَلِيٍّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)

الْفَلَسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur’an (dari Al-Qur’an), Sunnah, khusus dan umum. Namun,

bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab.

9. Lafaz al-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun ta marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālāh, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama

diri (orang, tempat, bulan) dan huruf *pertama* pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī



UINSSC

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
KATA PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
DAFTAR ISI	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	4
C.Tujuan Penelitian	4
D.Kegunaan Penelitian.....	5
1.Manfaat Teoretis	5
2.Manfaat Praktis.....	5
E.Literatur Review.....	5
F.Landasan teori.....	13
G.Metode Penelitian	17
1.Jenis Penelitian	17

2.Sumber data	18
3.Teknik Analisis Data	18
H.SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	19
BAB II KAJIAN TENTANG ETIKA BERARGUMEN DALAM ISLAM DAN PENDEKATAN MAQOSHID DALAM TAFSIR KONTEMPORER.....	21
A. Konsep Etika Berargumen Dalam Kerangka Teoritis.....	21
1.Pengertian Etika Berargumen	21
2.Prinsip-Prinsip Berargumen Dalam Pandangan Al-Qur'an.....	23
3.Berargumen Sebagai Terminologi <i>Jadal</i> Dalam Disiplin Ilmu	26
B. Guru Sebagai Warosat al-Anbiya.....	27
1.Hakikat Guru dalam Pendidikan Islam.....	27
2.Konsep <i>Warasat al-Anbiya'</i> dalam Tradisi Keilmuan Islam	29
3.Penghormatan terhadap Guru dalam Pendidikan Islam	32
C. Tinjauan Atas Pendekatan Tafsir Maqoshid.....	33
1.Maqoshid Sebagai Disiplin Keilmuan Islam Kontemporer.....	33
2.Perkembangan Maqoshid Dalam Tafsir Kontemporer	35
3.Dialektika Tokoh Muslim Dalam Memandang Paradigma Tafsir Maqoshid	38
BAB III PE NAFSIRAN PARA MUFASIR TERHADAP SURAH. AL-HUJURAT AYAT 1–2	41
A.Deskripsi Surah Al-Hujurat Ayat 1–2	41
B.Ayat-Ayat Pendukung Kontekstual Tentang Etika Berargumen ..	44
C. Penafsiran Para Mufasir terhadap QS. Al-Hujurat Ayat 1–2 ...	46
1.Fakhruddin al-Razi dalam <i>mafatih al-ghaib</i>	46
2.Al-Tabari dalam Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an	47
3.Hamka dalam Tafsir al-Azhar.....	49

4.M. Quraish Shihab dalam <i>Tafsir al-Mishbah</i>	51
BAB IV PENDEKATAN TAFSIR MAQOSHIDI DALAM MENGANALISIS AYAT AYAT YANG BERKAITAN DENGAN ETIKA BERARGUMEN TERHADAP GURU	55
A. MAKNA LINGUISTIK QS. AL HUJURAT AYAT 1-2	55
B. QS. Al Hujurat ayat 1-2 Dalam Tinjauan <i>Maqoshid Al-Quran Ammah & Khassah</i> (Universal & Parsial).....	57
C. Dimensi Maqoshid Al-Syariah Dalam Penafsiran Qs. Al- Hujurat.	59
1. Kerangka Al Kuliyyat As-Sittah Dalam Qs. Al-Hujurat Ayat 1-2	59
2. Interkoneksi Qs. Al-Hujurat Dengan <i>Term Qaulan Layyinan & Qaulan Syadidan</i>	62
3. Asbabun Nuzul Qs. Al-Hujurat Ayat 1-2	64
4. Kontekstualisasi Etika Berargumen terhadap guru Dalam QS. Al-Hujurat Ayat 1-2	67
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	80